

## Implementasi Total Quality Management dalam Pendidikan Islam: Studi Literatur

Fanny Apriyaldi Andrean<sup>1</sup>, Muhammad Husni<sup>2</sup>

Universitas Al-Qolam Malang Program Pasca Sarjana, Indonesia<sup>1-2</sup>

Email Korespondensi: [Fannyandreaan10@gmail.com](mailto:Fannyandreaan10@gmail.com), [husni@alqolam.Ac.id](mailto:husni@alqolam.Ac.id)

Article received: 01 Mei 2026, Review process: 12 Mei 2026

Article Accepted: 27 Mei 2026, Article published: 01 Juni 2026

### ABSTRACT

*One of the biggest issues facing Islamic educational institutions in the face of globalisation, technological improvements, and rising public demands for high-quality educational services is quality improvement. Total Quality Management (TQM), a management system that prioritises ongoing improvement, employee participation, customer focus, and data-driven decision-making, is one strategy that can be used to raise educational quality. The purpose of this study is to analyse the idea of Total Quality Management (TQM) in Islamic education, investigate how it is implemented in Islamic educational institutions, and pinpoint the elements that facilitate and hinder its use. The study collected data from books, scientific journals, research articles, and pertinent literature sources using a descriptive qualitative library research method. The study's findings suggest that Total Quality Management (TQM) can be applied in Islamic education through enhancing leadership, overseeing quality-oriented learning, creating a quality culture, implementing a continuous evaluation system, and raising the calibre of human resources. The dedication of leaders, the involvement of all stakeholders, the expertise of educators, and the application of Islamic principles like amanah, ihsan, itqan, and musyawarah all contribute to the success of TQM implementation. A lack of resources and funding, a weak evaluation system, fear of change, and a poor comprehension of the Total Quality Management (TQM) concept are some of the challenges. Therefore, if Total Quality Management (TQM) is applied consistently, methodically, and in accordance with Islamic principles, it can be a helpful tool to raise the calibre of Islamic education.*

**Keywords:** Total Quality Management, Islamic Education Management, Educational Quality, Islamic Education, Quality Culture.

### ABSTRAK

*Peningkatan mutu menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi lembaga pendidikan Islam di tengah perkembangan globalisasi, kemajuan teknologi, dan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah Total Quality Management (TQM), yaitu sistem manajemen yang menekankan perbaikan berkelanjutan, keterlibatan seluruh anggota organisasi, fokus pada pelanggan, serta pengambilan keputusan berdasarkan data dan fakta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep TQM dalam pendidikan Islam, mengkaji implementasinya pada lembaga pendidikan Islam, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat penerapannya. Penelitian menggunakan metode library research dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui pengumpulan data dari buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan sumber literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kepemimpinan, pengelolaan*

*pembelajaran berorientasi mutu, pengembangan budaya berkualitas, sistem evaluasi berkelanjutan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah semua cara yang dapat digunakan untuk menerapkan Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan Islam. Kesuksesan implementasi TQM didukung oleh komitmen pimpinan, partisipasi semua pemangku kepentingan, keterampilan guru, dan penerapan nilai-nilai Islam seperti amanah, ihsan, itqan, dan musyawarah. Salah satu penghalang adalah pemahaman yang buruk tentang konsep Total Quality Management (TQM), ketakutan terhadap perubahan, kekurangan sumber daya dan dana, dan sistem evaluasi yang buruk. Oleh karena itu, Total Quality Management (TQM) dapat menjadi strategi yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam jika diterapkan secara konsisten, sistematis, dan selaras dengan prinsip-prinsip Islam.*

**Kata Kunci:** *Total Quality Management, Manajemen Pendidikan Islam, Mutu Pendidikan, Pendidikan Islam, Budaya Mutu.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam pembentukan peradaban dan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Dalam pendidikan Islam, institusi pendidikan tidak hanya mengajar siswa, tetapi juga membantu mereka membangun karakter, moral, dan spiritual mereka. Oleh karena itu, institusi pendidikan Islam harus dapat menghasilkan siswa yang unggul secara akademik dan memiliki nilai-nilai Islam yang kuat. Namun, di tengah globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin cepat, institusi pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing mereka.

Tantangan dapat muncul dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam kehidupan pribadi, profesional, akademik, sosial, atau teknologi. Tantangan adalah situasi, kondisi, atau tugas yang memerlukan usaha, keberanian, dan kemampuan khusus untuk menghadapi atau menyelesaikannya (Khasanah, 2024). Lembaga pendidikan Islam menghadapi banyak tantangan yang kompleks untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dinamika pendidikan Islam modern dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, transformasi sosial, dan tuntutan globalisasi. Tidak boleh diabaikan masalah ini karena kualitas pendidikan sangat penting untuk menghasilkan generasi yang terdidik, berakhlak, dan berkompeten di masa depan (Nur et al., 2024).

Sangat penting untuk membentuk generasi yang matang secara moral dan spiritual melalui pendidikan Islam. Fokus utamanya adalah membantu setiap orang memahami, menerapkan, dan menyebarkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan bahwa lembaga pendidikan Islam dapat menghasilkan siswa yang kuat secara keagamaan dan sosial. Pendidikan Islam tidak sebatas mengajarkan ilmu keagamaan, tetapi juga menumbuhkan kepribadian secara keseluruhan. Untuk mencapai hal ini, diperlukan manajemen yang terorganisir dan efektif (Maizah et al., 2025).

Permasalahan kualitas pendidikan masih menjadi masalah penting bagi manajemen institusi pendidikan Islam. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan mutu pendidikan memerlukan strategi manajemen yang terencana, sistematis, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Beberapa lembaga

pendidikan Islam masih menghadapi masalah dalam hal manajemen, kualitas sumber daya manusia, pelayanan pendidikan, efektivitas pembelajaran, dan sistem evaluasi yang belum optimal. Dengan demikian, pendekatan Manajemen Kualitas Total (TQM) dianggap sebagai salah satu ide manajemen yang paling cocok untuk diterapkan di institusi pendidikan Islam. Langkah terbaik adalah menggunakan teknologi untuk meningkatkan pendidikan mereka dengan menerapkan strategi konten dan model pembelajaran berbasis digital. Tujuannya adalah untuk membuat generasi muslim yang hidup dengan cara yang baik (Irfan et al., 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa konsep budaya mutu di sekolah tidak hanya memastikan bahwa standar kualitas pendidikan tercapai, tetapi juga melibatkan proses penjaminan kualitas yang berkelanjutan dan konsisten untuk mendukung pembelajaran berkualitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa menerapkan manajemen kualitas total (TQM) dalam program akreditasi sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan fokus pada kebutuhan siswa sebagai prioritas utama (Kunci et al., 2025). Budaya mutu juga menunjukkan sejauh mana semua warga sekolah terlibat dalam proses pendidikan. Keterlibatan orang tua, siswa, dan guru dalam desain dan evaluasi program sekolah menunjukkan bahwa budaya kualitas telah melekat dalam praktik organisasi (Penulis et al., 2025).

Orientasi pada pelanggan, perbaikan berkelanjutan (continuous improvement), dan keterlibatan total (total participation) adalah prinsip utama TQM, suatu pendekatan manajemen yang menekankan kualitas sebagai tanggung jawab semua anggota organisasi. Tujuan total quality management (TQM) dalam pendidikan adalah untuk menciptakan budaya mutu yang terinternalisasi di setiap aspek sekolah atau lembaga pendidikan (Rojikin, 2024). Selain itu, penerapan Total Quality Management (TQM) di institusi pendidikan Islam sejalan dengan nilai-nilai Islam, yang menekankan pentingnya ihsan (kesempurnaan), itqan (ketelitian), dan istiqamah (konsistensi). Konsep mutu dalam Islam sebenarnya telah diperkenalkan sejak lama melalui berbagai ajaran yang mendorong orang untuk bekerja secara profesional, amanah, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penggunaan Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan Islam bukanlah sesuatu yang baru; itu adalah implementasi nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen kontemporer (Iqbal, 2025a).

Total Quality Management adalah pendekatan manajemen yang menekankan peningkatan mutu secara keseluruhan melalui partisipasi seluruh bagian organisasi, fokus pada kepuasan pelanggan, dan perbaikan berkelanjutan (perbaikan berkelanjutan). Diharapkan implementasi Total Quality Management (TQM) dalam sistem pendidikan akan memungkinkan sistem pendidikan yang efektif, efisien, dan berkualitas dengan mempertimbangkan tidak hanya hasil akhir, tetapi juga proses pengelolaan lembaga, kualitas layanan pendidikan, budaya organisasi, dan pengembangan sumber daya manusia. W. Edwards Deming (1986) dan Joseph Juran (1992) adalah orang pertama yang mengembangkan konsep TQM di industri. Mereka menekankan bahwa semua anggota organisasi harus terlibat dalam proses peningkatan mutu berkelanjutan (TQM) (Zulkarnaen1 et al., 2025).

Konsep kualitas dalam pendidikan Islam pada dasarnya terkait dengan nilai-nilai Islam seperti ihsan, itqan, amanah, disiplin, dan tanggung jawab. Mereka

menekankan bahwa profesionalisme, kesungguhan, dan kualitas sangat penting dalam setiap aktivitas pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas institusi, tetapi juga memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam sistem manajemen pendidikan. Dengan demikian, budaya mutu dalam pendidikan Islam dapat dibangun dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen modern dengan nilai-nilai Islam. Prinsip Quality Management of Quality (TQM) dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dalam pendidikan Islam. Misalnya, TQM dapat membantu meningkatkan kurikulum dan metode pendidikan dengan memfokuskan pada kebutuhan dan harapan siswa dan melibatkan semua pemangku kepentingan. Selain itu, TQM dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dengan memahami proses pendidikan secara holistik (Sholahuddin, 2024).

Menurut beberapa penelitian, menerapkan manajemen kualitas total (TQM) dapat meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan, memperkuat budaya kualitas, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, dan meningkatkan kepuasan masyarakat dan siswa. Namun demikian, implementasi TQM di institusi pendidikan Islam menghadapi beberapa tantangan, seperti kekurangan sumber daya, kurangnya pemahaman tentang konsep kualitas, dan kurangnya komitmen dari sebagian besar anggota organisasi terhadap tujuan organisasi. Oleh karena itu, kajian yang lebih mendalam tentang konsep dan implementasi Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan Islam diperlukan. Ini harus digunakan sebagai landasan untuk meningkatkan kualitas institusi pendidikan Islam.

Menurut uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan Islam, menjelaskan bagaimana TQM diterapkan pada institusi pendidikan Islam, dan menemukan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya. TQM sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan Islam di era modern.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kepustakaan dipilih karena fokus penelitian adalah mengkaji, menganalisis, dan menyusun berbagai literatur yang berkaitan dengan penerapan Manajemen Kualitas Total (TQM) dalam pendidikan Islam. Sumber data untuk penelitian ini termasuk buku, artikel, jurnal ilmiah, prosiding, dan hasil penelitian. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer terdiri dari artikel ilmiah yang secara khusus membahas manajemen mutu total dalam pendidikan Islam. Sumber sekunder terdiri dari buku, hasil penelitian, dan literatur tambahan tentang manajemen pendidikan Islam dan manajemen mutu. Agar data yang diperoleh memiliki validitas akademik yang memadai, pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi tema, kredibilitas penulis, dan keterbaruan publikasi. Mengidentifikasi, mengumpulkan, membaca, dan mencatat informasi penting dari berbagai sumber literatur yang telah dipilih adalah metode dokumentasi yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Selanjutnya, data yang dikumpulkan

dianalisis menggunakan metode yang dikenal sebagai analisis isi. Data dikelompokkan secara sistematis untuk analisis, yang mencakup konsep Total Quality Management (TQM), prinsip-prinsipnya, dan implementasi TQM dalam pendidikan Islam, serta elemen yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dalam tiga tahap. Pertama, data direduksi, yang merupakan proses mengumpulkan dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Langkah kedua adalah penyajian data, yang merupakan proses mengorganisasikan data dalam bentuk cerita yang sistematis sehingga mudah dipahami. Ketiga, penarikan kesimpulan, yaitu proses menginterpretasikan hasil analisis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi Total Quality Management dalam pendidikan Islam. Untuk mendapatkan informasi yang lebih objektif dan valid, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mempelajari berbagai literatur dari berbagai sumber untuk memastikan bahwa datanya akurat. Dengan menggunakan teknik ini, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan penelitian mendalam tentang penerapan Manajemen Mutu Total sebagai metode untuk meningkatkan kualitas institusi pendidikan Islam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Konsep Total Quality Management (TQM) dalam Pendidikan Islam*

Kajian penelitian menunjukkan bahwa Total Quality Management (TQM) adalah suatu pendekatan manajemen yang berfokus pada peningkatan mutu secara keseluruhan melalui keterlibatan semua bagian organisasi dan proses perbaikan yang berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan, TQM tidak hanya berfokus pada hasil akhir siswa, tetapi juga mencakup semua proses yang terjadi di sekolah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Konsep Total Quality Management (TQM) terdiri dari beberapa prinsip dasar yang menekankan bahwa mutu harus menjadi fokus utama dalam setiap tindakan organisasi (Iqbal, 2025b).

Fokus pada pelanggan (fokus pada pelanggan), keterlibatan total seluruh anggota organisasi (total keterlibatan), perbaikan berkelanjutan (perbaikan berkelanjutan), kepemimpinan yang efektif, dan pengambilan keputusan berdasarkan data dan fakta adalah prinsip utama Total Quality Management (TQM). Pelanggan pendidikan Islam mencakup tidak hanya siswa, tetapi juga orang tua, komunitas, dan seluruh pihak yang terlibat dalam lembaga pendidikan. Konsep Total Quality Management (TQM) yang akan diterapkan pada suatu lembaga pendidikan Islam harus benar-benar memperhatikan semua elemen yang dapat mempengaruhi proses pelaksanaan TQM agar TQM dapat berjalan dengan maksimal (Septiadi, 2019).

Konsep Total Quality Management (TQM) sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Prinsip perbaikan berkelanjutan berkorelasi dengan konsep islah (perbaikan), dan orientasi kualitas kerja berkorelasi dengan nilai itqan, yaitu melakukan pekerjaan secara profesional dan sungguh-sungguh. Selain itu, prinsip amanah dan ihsan berfungsi sebagai landasan moral untuk menerapkan sistem manajemen mutu di institusi pendidikan Islam. Oleh karena itu, pelaksanaan Total Quality Management (TQM) tidak hanya bertujuan untuk mencapai kualitas

akademik tetapi juga untuk meningkatkan kualitas moral dan karakter siswa. Total Quality Management, juga dikenal sebagai manajemen mutu terpadu, adalah suatu sistem manajemen yang dinamis yang mengikutsertakan seluruh anggota organisasi untuk menerapkan konsep dan teknik pengendalian mutu untuk mencapai kepuasan pelanggan dan kepuasan pekerja. Manajemen mutu terpadu merupakan pengembangan dan ekspansi dari jaminan mutu (Abidin, 2022).

### ***Implementasi Total Quality Management dalam Pendidikan Islam***

Studi menunjukkan bahwa kepemimpinan, manajemen sumber daya manusia, pengelolaan pembelajaran, budaya mutu, dan sistem evaluasi adalah beberapa komponen utama yang memastikan pelaksanaan kualitas total (TQM) dalam pendidikan Islam.

#### **1) Implementasi TQM dalam Kepemimpinan Lembaga Pendidikan**

Kepemimpinan merupakan faktor utama dalam keberhasilan penerapan TQM. Kepala sekolah atau kepala madrasah memiliki peran sebagai penggerak budaya mutu dan penentu arah kebijakan lembaga. Pemimpin tidak hanya bertugas mengelola administrasi pendidikan, tetapi juga membangun komitmen seluruh warga sekolah terhadap peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Kesuksesan suatu lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitasnya ditentukan oleh seberapa baik sistem manajemen mutu terpadu diterapkan di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Untuk menerapkan Total Quality Management dalam pendidikan, sangat sulit. Ini karena diperlukan kolaborasi yang baik antara berbagai pihak terkait dan lembaga pendidikan lokal, yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Oleh karena itu, kewenangan yang diberikan kepada institusi terkait harus dijelaskan secara sistematis. Jika manajemen ini diterapkan sesuai dengan kondisi saat ini, dengan segala dinamika dan fleksibilitasnya, maka akan menjadi perubahan yang cukup signifikan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan (Suhermanto & Anshari, 2018).

Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa komitmen pimpinan menjadi faktor penentu dalam menjalankan program peningkatan mutu. Tanpa adanya dukungan pimpinan, berbagai program TQM sering kali hanya menjadi kebijakan administratif yang tidak berjalan secara optimal.

#### **2) Implementasi TQM dalam Pengelolaan Pembelajaran**

Dianggap sebagai sumber daya utama yang berperan langsung dalam menghasilkan kualitas pendidikan, pengembangan kurikulum, evaluasi pembelajaran secara berkala, peningkatan kompetensi guru, dan peningkatan proses belajar mengajar adalah semua cara TQM diterapkan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, bagian penting dari implementasi TQM adalah pengembangan profesionalisme guru. Penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang secara konsisten menerapkan Total Quality Management (TQM) cenderung memiliki sistem evaluasi pembelajaran yang lebih sistematis. Evaluasi ini tidak hanya digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik tetapi juga merupakan dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan. Selain itu, banyak strategi yang digunakan untuk mendukung implementasi TQM, termasuk pelatihan, seminar, dan program peningkatan kapasitas, dengan tujuan

meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan menyesuaikan kebutuhan pembelajaran dengan kemajuan zaman.

### 3) Implementasi TQM dalam Budaya Mutu Lembaga

Salah satu komponen penting dari manajemen kualitas total (TQM) adalah budaya mutu. Budaya ini menunjukkan komitmen seluruh anggota organisasi untuk menjaga dan meningkatkan kualitas secara konsisten. Budaya mutu di lembaga pendidikan Islam dibangun melalui penerapan prinsip disiplin, tanggung jawab, kolaborasi, dan pelayanan yang baik kepada siswa. Evi Erviana *kk* Penelitian ini menemukan bahwa pemberdayaan (empowerment) karyawan dan kelompok kerja mereka dengan memberikan tanggung jawab yang lebih besar membantu mereka bekerja sama dalam menangani proyek perbaikan atau pengembangan mutu pendidikan. Dalam sebuah lembaga pendidikan, kerjasama adalah kunci untuk mencapai kualitas dan kepuasan stakeholder melalui proses perbaikan berkesinambungan. Setiap orang yang bekerja di institusi pendidikan, termasuk guru dan karyawan, juga memberikan jasa kepada rekan kerja mereka sesama pelanggan internal (Erfiyana et al., 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa institusi pendidikan Islam yang berhasil menerapkan TQM memiliki budaya organisasi yang kuat dan nilai-nilai keislaman yang mendukungnya. Nilai amanah, ukhuwah, dan musyawarah menjadi fondasi untuk membangun kerja sama antara anggota organisasi. Budaya mutu mempengaruhi pendidikan dan pembinaan moral siswa. Adanya budaya mutu yang kuat di lembaga pendidikan berarti bahwa peningkatan kualitas adalah tanggung jawab bersama. Ini sesuai dengan prinsip Total Quality Management (TQM), yang menekankan keterlibatan seluruh anggota organisasi dalam mencapai tujuan kualitas.

### ***Faktor Pendukung Implementasi TQM dalam Pendidikan Islam***

Menurut hasil analisis literatur, ada sejumlah komponen yang mendukung keberhasilan implementasi TQM dalam pendidikan Islam.

#### 1) Komitmen dan Kepemimpinan Pimpinan

Dengan visi kualitas, kepala sekolah atau kepala madrasah dapat mengarahkan seluruh sumber daya lembaga untuk mencapai tujuan perusahaan. Komitmen pimpinan sangat penting untuk membangun budaya kualitas dan menjaga seluruh program berjalan dengan baik. Pemimpin sekolah atau madrasah yang memiliki visi kuat dan menerapkan kepemimpinan partisipatif lebih mampu membangun budaya mutu dalam organisasi mereka. Pemimpin yang mendorong keterlibatan semua orang di sekolah, mulai dari guru hingga tenaga kependidikan, lebih berhasil dalam membuat lingkungan belajar yang luar biasa. Selain itu, keterlibatan guru dan tenaga kependidikan juga sangat penting untuk keberhasilan Total Quality Management (TQM). Sekolah yang menerapkan pelatihan rutin bagi tenaga kependidikan cenderung memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik. Program pengembangan profesionalisme guru yang berkelanjutan juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yang pada akhirnya akan menghasilkan kepuasan siswa dan orang tua (Suryani, 2024).

#### 2) Keterlibatan Seluruh Stakeholder

TQM membutuhkan partisipasi semua orang, mulai dari guru, tenaga kependidikan, siswa, orang tua, dan masyarakat. Keterlibatan ini membantu organisasi memperoleh masukan yang bermanfaat dalam proses meningkatkan kualitas pendidikan. Secara keseluruhan, telah ditunjukkan bahwa penerapan Quality Management System (TQM) dalam pendidikan Islam menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan. Namun, keberhasilan ini sangat bergantung pada komitmen semua pihak yang berpartisipasi, kepemimpinan yang visioner, dan adaptasi terhadap nilai-nilai Islam. Tantangan seperti kekurangan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kebutuhan akan evaluasi yang menyeluruh semuanya harus diatasi untuk memastikan bahwa TQM akan bertahan dan berhasil dalam pendirian (Sujarwo et al., 2025).

### 3) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam penerapan Total Quality Management (TQM). Pelatihan dan pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi pelaksanaan program mutu di institusi pendidikan Islam. Selain kepemimpinan, kesiapan sumber daya manusia juga menjadi faktor pendukung yang tidak kalah penting. Menurut penelitian Atina Balqis dkk menyatakan bahwa akan lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perbaikan berkelanjutan jika guru dan tenaga kependidikan memiliki kompetensi, sikap terbuka terhadap evaluasi, dan keinginan untuk terus belajar. Sejalan dengan nilai-nilai ukhuwah dan amanah dalam Islam, budaya kerja yang menekankan kerja sama, komunikasi terbuka, dan tanggung jawab bersama memperkuat implementasi Total Quality Management (TQM) sebagai sistem manajemen yang partisipatif dan berorientasi pada mutu layanan pendidikan.

### 4) Integrasi Nilai-Nilai Islam

Berbeda dengan lembaga pendidikan umum, pendidikan Islam memiliki keunggulan berupa integrasi nilai spiritual dalam sistem manajemen mutu. Nilai amanah, ihsan, itqan, dan musyawarah menjadi penguat dalam membangun komitmen terhadap kualitas pendidikan. Integrasi Nilai Islami dalam Membangun Kultur Mutu: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional di institusi pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari nilai spiritual. Ketika kepala madrasah menginternalisasi nilai *siddiq* dan amanah dalam dimensi pengaruh ideal, mereka menumbuhkan kepercayaan yang tinggi dari para guru (Prima et al., 2025).

## ***Faktor Penghambat Implementasi TQM dalam Pendidikan Islam***

Selain faktor pendukung, berbagai penelitian juga menemukan sejumlah hambatan dalam implementasi TQM pada lembaga pendidikan Islam.

### 1) Rendahnya Pemahaman terhadap Konsep TQM

Sebagian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih memahami TQM hanya sebagai program administratif, sehingga implementasinya belum menyentuh aspek budaya mutu secara menyeluruh. Kurangnya pemahaman tersebut menyebabkan pelaksanaan TQM tidak berjalan optimal. Hambatan utama adalah kurangnya sarana dan prasarana, seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan.

Kurangnya sarana dan prasarana ini menghambat proses pembelajaran yang efektif. kurangnya partisipasi stakeholder dan kurangnya dukungan dari orang tua, masyarakat, dan pemerintah dalam bentuk partisipasi dan dukungan finansial. Semua upaya untuk meningkatkan pendidikan, seperti pengadaan teknologi pembelajaran, pelatihan guru, dan perbaikan fasilitas, terbatas karena anggaran yang terbatas dan sumber daya finansial yang terbatas (Fitrah, 2025).

2) Resistensi terhadap Perubahan

Perubahan budaya kerja sering kali menimbulkan penolakan dari sebagian anggota organisasi. Kondisi ini terjadi karena adanya kebiasaan lama yang sulit diubah dan kurangnya kesiapan dalam menerima sistem baru yang berorientasi pada mutu. Salah satu hambatan utama adalah ketakutan terhadap perubahan, terutama di kalangan pengajar yang telah lama menggunakan pendekatan tradisional untuk mengajar. Ketidakpastian dan keraguan seringkali menyebabkan perubahan menuju pendekatan yang lebih berbasis mutu, yang dapat menghambat proses implementasi (Ami Latifah, 2024).

3) Keterbatasan Sarana dan Pendanaan

Beberapa lembaga pendidikan Islam masih menghadapi keterbatasan fasilitas dan sumber pendanaan. Padahal, implementasi TQM memerlukan dukungan sarana, teknologi, dan program pengembangan sumber daya manusia yang memadai. Menurut peneliti Inayah Tania Ahmad Keterbatasan sarana prasarana, seperti ruang kelas yang terbatas dan fasilitas digital yang tidak merata di wilayah terpencil Mamuju, menghambat inovasi pembelajaran. Penghambat ini masih ada dan perlu diatasi untuk optimalisasi TQM (Inayah Tania Ahmad, 2026).

4) Lemahnya Sistem Evaluasi

Evaluasi yang tidak dilakukan secara berkelanjutan menyebabkan proses perbaikan mutu menjadi kurang efektif. Dalam TQM, evaluasi berfungsi sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan berikutnya. Oleh karena itu, lemahnya sistem evaluasi menjadi salah satu hambatan dalam penerapan manajemen mutu. Sekolah dapat memperkuat pelaksanaan siklus PDCA melalui pelatihan berkala bagi karyawan, pembuatan sistem penghargaan berbasis kinerja, dan peningkatan partisipasi orang tua dan komite sekolah dalam proses evaluasi mutu (Wibowo & Misbah, 2025).

## SIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan kajian literatur, dapat dipahami bahwa penerapan Manajemen Kualifikasi Total dalam pendidikan Islam secara signifikan menyumbang peningkatan kualitas pendidikan. TQM tidak hanya merupakan pendekatan manajemen; itu juga adalah strategi pengembangan budaya mutu yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Prinsip-prinsip TQM, seperti fokus pada pelanggan, keterlibatan seluruh anggota organisasi, kepemimpinan partisipatif, dan perbaikan berkelanjutan, terbukti dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan efisiensi pengelolaan lembaga. Studi menunjukkan bahwa komitmen pimpinan, kualitas sumber daya manusia, budaya organisasi yang kuat, dan dukungan semua pemangku kepentingan sangat penting untuk pelaksanaan TQM dengan sukses. Di sisi lain, beberapa faktor utama yang menghambat pelaksanaan TQM di lembaga

pendidikan Islam adalah pemahaman yang buruk tentang TQM, resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan sistem evaluasi yang buruk.

Oleh karena itu, penerapan Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan Islam dapat menjadi strategi yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan jika diterapkan secara sistematis, konsisten, dan terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas akademik, tetapi juga membantu membangun budaya organisasi yang religius, profesional, dan berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis berterima kasih kepada Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya untuk menyelesaikan artikel berjudul "Implementasi Manajemen Kualitas Total dalam Pendidikan Islam: Studi Literatur." Penulis juga berterima kasih kepada dosen yang memimpin Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan inspirasi selama proses penyusunan artikel ini. Mereka juga berterima kasih kepada seluruh penulis, peneliti, dan akademisi yang karya ilmiahnya menjadi dasar penelitian ini, sehingga memberikan kontribusi yang sangat berharga untuk meningkatkan penelitian tentang penerapan Manajemen Kualitas Total dalam pendidikan Islam. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian pada masa yang akan datang. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

### DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z. (2022). Implementasi Total Quality Management pada Pendidikan Islam. *Adabuna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 2. <https://doi.org/10.38073/adabuna>
- Ami Latifah. (2024). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (TQM) Di Lembaga Pendidikan Islam. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(5).
- Erfiyana, E., Sehabudin, B., Gumilar, D., Kartika, I., & Badruzzaman, S. K. (2024). IMPLEMENTASI BUDAYA MUTU SEKOLAH MELALUI PENDEKATAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT. In *Jurnal Tahsinia* (Vol. 5, Number 7).
- Fitrah, Muh. (2025). Analisis Hambatan dan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Tarbiyatus Shiblyan Wal Banat Berdasarkan Pendekatan TQM. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 16(2), 31. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>
- Inayah Tania Ahmad. (2026). Implementasi total quality management (TQM) dalam peningkatan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Chaeriyah Ma'arif Simboro Mamuju. In *JIMPI: Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan Islam* (Vol. 1).
- Iqbal, M. (2025a). Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Mewujudkan Pendidikan Islam Bermutu dan Berdaya Saing. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 2(1), 165–183. <https://doi.org/10.71153/arini.v2i1.408>
- Iqbal, M. (2025b). Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Mewujudkan Pendidikan Islam Bermutu dan Berdaya Saing. *Arini: Jurnal*

- Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru, 2(1), 165–183.  
<https://doi.org/10.71153/arini.v2i1.408>
- Irfan, M., Harun, S., Farhan Dwi Latif, T., Pendidikan Islam, M., Ciririp Sukasari Purwakarta, D., Hikam, D., Kayu Ambon No, J., & Sindanglaka Kec Karangtengah Kab Cianjur Indonesia, D. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Era digital: Peluang dan Tantangan. Gunung Djati Conference Series, 36.
- Khasanah, M. (2024). Tantangan Penerapan Teknologi Digital dalam Pendidikan Islam: Memanfaatkan Inovasi untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 282–289.  
<https://doi.org/10.32939/ljmpi.v2i2.4240>
- Kunci, K., Mutu, B., Karakter, P., Sekolah, K., Pendidikan, M., Tua, K. O., & Mutawakkil, N. (2025). Peran Budaya Mutu dalam Kualitas Pendidikan: Studi Kasus SMP Bustanul Makmur Banyuwangi A R T I C L E I N F O. In *Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)* (Vol. 4, Number 1). <https://jurnal.maarifnumalang.id/>
- Maizah, S., Rolla Jayanti, D., Susilawati, S., & Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, U. (2025). RELEVANSI PERENCANAAN STRATEGIS TERHADAP TANTANGAN MUTU DALAM MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. In *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* (Vol. 3, Number 1).
- Nur, T., Nur, M. J., P, S., Salsanabila, Z., & Mustamir, M. (2024). PROBLEMATIKA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI TANTANGAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI ERA MILENIAL. *Dahzain Nur: Jurnal Pendidikan, Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 14(1), 45–54.  
<https://doi.org/10.69834/dn.v14i1.203>
- Penulis, I., Halik, A., Puspita Sari, A., & Artikel, I. (2025). Sulawesi Tenggara *Educational Journal Budaya Mutu Organisasi pada Satuan Pendidikan*. 5(1).  
<http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>  
<http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>
- Prima, C., Fauzi Zakaria, A., Yuliati Zaqiah, Q., Singaperbangsa Karawang, U., Minhajul Haq, S., & Sunan Gunung Djati Bandung, U. (2025). Kepemimpinan Transformatif Islami Penggerak Continuous Improvement: Penerapan TQM pada Lembaga Pendidikan Islam (Vol. 6, Number 2).
- Rojikin. (2024). PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS PESANTREN. *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, 03(10).  
<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Septiadi, W. (2019). Tinjauan Total Quality Management (TQM) Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 34–51. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.105>
- Sholahuddin, M. (2024). PENGUKURAN DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM MELALUI PENDEKATAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM). 03(02). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

- Suhermanto, & Anshari. (2018). IMPLEMENTASI TQM TERHADAP MUTU INSTITUSI DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN.
- Sujarwo, A., Ali, I., Kenedi<sup>3</sup>, A., & Rup, M. '. (2025). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PENDIDIKAN ISLAM. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>
- Suryani, T. (2024). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PENDIDIKAN ISLAM. UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN, 3. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Wibowo, R. C., & Misbah, M. (2025). PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI SEKOLAH ISLAM. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 22(2), 75-82. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v22i2.168>
- Zulkarnaen<sup>1</sup>, Mahrus<sup>2</sup>, Abdi Ahadi<sup>3</sup>, & Suratman<sup>4</sup>. (2025). Implementasi Total Quality Management dalam Pendidikan Agama. In *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 5).